

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU *FOOD
SAFETY* BERDASARKAN KEPEMILIKAN BALITA DI DESA
BERJO KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN
KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Strata 1 pada Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

TIKA DANIKA

J 310 140 030

**PROGAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU *FOOD SAFETY*
BERDASARKAN KEPEMILIKAN BALITA DI DESA BERJO
KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TIKA DANIKA

J 310 140 030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Pramudya Kurnia, STP., M.Agr

NIK/NIDN : 100.959/06-1901-7801

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU *FOOD SAFETY*
BERDASARKAN KEPEMILKAN BALITA DI DESA BERJO
KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh:

TIKA DANIKA

J 310 140 030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

pada hari Senin, 25 Februari 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Pramudya Kurnia, STP., M.Agr

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)


2. Eni Purwani, S.Si., M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Ir. Listyani Hidayati, M.Kes

(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Dekan,



Dr. Mintalazimah, SKM., M.Kes

NIK/NIDN: 786/061711730

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelas terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Februari 2019

Penulis



TIKA DANIKA

J310140030

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU *FOOD SAFETY*
BERDASARKAN KEPEMILIKAN BALITA DI DESA BERJO
KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR**

Abstrak

Keamanan pangan berkaitan dengan apa yang dikonsumsi oleh seseorang dan berhubungan dengan kesehatan manusia, sehingga apabila tidak terpenuhi akan berpotensi menimbulkan masalah kesehatan yang cukup serius. Keluarga yang memiliki anak balita atau bayi berada dalam resiko mengalami kejadian keracunan pangan. Tingkat pengetahuan ibu sangat mempengaruhi tindakan keamanan pangan. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan perilaku mengenai *food safety* berdasarkan kepemilikan balita di Kelurahan Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel 88 orang yang dipilih secara *simple random sampling*. Data kepemilikan balita, pengetahuan dan perilaku *food safety* diperoleh dengan pengisian kuesioner. Data dianalisis dengan uji korelasi *chi-square* untuk mengetahui hubungan dan uji *independent T-test* untuk mengetahui perbedaan.

Penelitian menunjukkan sebanyak 64,7% responden dengan pengetahuan baik berasal dari responden dengan perilaku baik dan 13,6% responden dengan pengetahuan kurang berasal dari responden dengan kategori perilaku baik. Hasil uji bivariat menunjukkan tidak ada hubungan kepemilikan balita dengan pengetahuan *food safety* ($p=0.622$) dan perilaku *food safety* ($p=0.437$). Ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku *food safety* ($p=0.005$) serta tidak ada perbedaan pengetahuan ($p=0.402$) dan perilaku ($p=0.474$) berdasarkan kepemilikan balita. Tidak ada perbedaan pengetahuan dan perilaku *food safety* berdasarkan kepemilikan balita di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar

Kata kunci : pengetahuan, perilaku, *food safety*, kepemilikan balita

Abstract

Food safety is blessed by the consumption of a person and is related to human health, so that if it is not fulfilled it will have potential to cause serious health problems. Families who have toddlers or baby are in recession experiencing food poisoning. The level of knowledge of mothers greatly influences food safety measures. The good knowledge will affect mother's behaviour. This research is aimed to understand the differences of food safety knowledge and practices based on ownership of toddlers in the regency Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar. This research is using *cross sectional* research design, as much as 88 subject are obtained by *simple random sampling* technique. Data of ownership of toddlers, mothers education, knowledge and food safety practices are obtained by filling questionnaire. Analysis using *chi-square* statistic test to identify the relation and using *independent T-test* to analyze the difference. Research shows as much as 64,7% of respondents with good knowledge came from respondents with good

practices and 13,6% respondents with lack of knowledge came from respondents with good practices of food safety. Bivariate test results showed there is no association between ownership of toddlers with the knowledge ($p=0.622$) and practices of food safety ($p=0.437$). There is association between the knowledge and practices of food safety ($p=0.005$) and there is no difference about the knowledge ($p=0.402$) and practices of food safety ($p=0.474$) based on toddler ownership. There is no difference about food safety knowledge and practices based on ownership of toddlers in the regency Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar.

Key words : knowledge, practices, food safety, toddler ownership

1. PENDAHULUAN

Keamanan pangan merupakan aspek yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian dalam kehidupan sehari-hari. Masalah tentang keamanan pangan juga semakin menjadi perhatian di berbagai lingkup kehidupan. Setiap negara telah memiliki standar atau peraturan dan kebijakan mengenai masalah keamanan pangannya masing-masing. Keamanan pangan berkaitan dengan apa yang dikonsumsi oleh seseorang dan berhubungan dengan kesehatan manusia, sehingga apabila tidak terpenuhi akan berpotensi menimbulkan masalah kesehatan yang cukup serius. Disisi lain, pengetahuan gizi merupakan landasan penting dalam menentukan konsumsi pangan keluarga. Individu yang mempunyai pengetahuan gizi baik akan memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan gizinya didalam pemilihan maupun pengolahan pangan sehingga konsumsi pangan yang mencukupi bisa lebih terjamin (Khomsan, 2000).

Tingkat pengetahuan ibu sangat mempengaruhi tindakan keamanan pangan dalam pengolahan serta penyimpanan makanan. Pengetahuan merupakan tingkatan pencapaian dari pendidikan. Rendahnya pendidikan juga berpengaruh besar terhadap akses informasi kesehatan yang akan berdampak pada pola makan dan gaya hidup seseorang. Sebagai pelaku utama dalam melakukan kegiatan berbelanja bahan pangan, maka sangat penting bagi kelompok ini untuk memiliki pengetahuan mengenai pemilihan dan pengolahan pangan dengan metode yang aman (Wardhani, 2015).

Stenger (2012) mengemukakan suatu proyek penelitian mengenai keamanan pangan pada keluarga yang memiliki anak kecil. Penelitian ini berfokus

pada seluruh keluarga yang memiliki anak usia 10 tahun dan anak usia sekolah dasar pada penduduk Hispanic dan hasil studi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dalam kultur kebudayaan mempengaruhi penanganan makanan dan tindakan keamanan makanan pada mereka.

Keluarga yang memiliki anak balita atau bayi berada dalam resiko mengalami kejadian keracunan pangan, sehingga bagaimana dan dimana keluarga menerima bahan pangan, memeriksa informasi atau label terkait bahan pangan untuk mencegah keracunan pangan. Hal ini dikarenakan tidak semua keluarga dapat menyiapkan makanan (*homemade*) untuk anak balitanya karena sibuk bekerja, kebiasaan makan diluar atau karena merasa tidak memiliki kemampuan dalam memasak serta penanganan pengolahan pangan (Stenger, 2012).

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita dan ibu tanpa balita di Desa Berjo dengan kriteria inklusi yaitu memiliki anak balita (untuk ibu balita), memiliki anak diatas usia balita (untuk ibu tanpa balita), tidak cacat fisik maupun mental, sedangkan kriteria eksklusinya yaitu responden tidak hadir saat penelitian, memiliki anak yang cacat/autis, dan tidak menyelesaikan kuesioner.

Sampel yang digunakan sebesar 88 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan data untuk pengetahuan dan perilaku food safety adalah dengan cara pengisian kuesioner sebanyak 40 pertanyaan. Hasil yang didapat diolah dengan menggunakan SPSS.

Analisis univariat dilakukan dengan menyampaikan gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yaitu tingkat pengetahuan dan perilaku. Sedangkan Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengetahuan dan perilaku food safety antara ibu balita dan ibu tanpa balita dengan melakukan uji korelasi *independent T-test* karena uji normalitas yang didapatkan

yaitu berdistribusi normal dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan nomer *ethical clearance* No:1892/B.1/KEPK-FKUMS/II/2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi responden penelitian menurut pengetahuan *food safety* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan *Food Safety*

Pengetahuan	Ibu Balita		Ibu tanpa Balita	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Kurang	10	22,7	12	27,3
Baik	34	77,3	32	72,7
Total	44	100	44	100

Menurut hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden ibu balita mengenai *food safety* mayoritas mempunyai pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 34 orang (77,3%) dan yang mempunyai tingkat pengetahuan tidak baik atau kurang sebanyak 10 orang (22,7%). Pada responden ibu tanpa balita, mayoritas juga mempunyai tingkat pengetahuan *food safety* yang baik yaitu sebanyak 32 orang (72,7%) dan 12 orang memiliki pengetahuan yang kurang (27,3%).

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pengetahuan, pendidikan dan lingkungan. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka semakin tinggi pula pengetahuan dan pengalamannya dalam merawat anak khususnya dalam praktik pemberian makan pada balita. Jika seorang ibu memiliki tingkat pengetahuan gizi yang baik maka ibu akan mampu memilih makanan-makanan yang bergizi untuk dikonsumsi, begitupun sebaliknya (Suhendri, 2009).

Tabel 2. Distribusi Responden Penelitian Menurut Perilaku *Food Safety*

Perilaku	Ibu Balita		Ibu tanpa Balita	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Kurang	11	25	8	18,2
Baik	33	75	36	81,8
Total	44	100	44	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perilaku food safety pada responden ibu balita yang tergolong baik sebanyak 33 orang (75%) dan perilaku yang kurang baik sebanyak 11 orang (25%). Pada responden ibu tanpa balita yang tergolong baik sebanyak 36 orang (81,8%) dan 8 orang (18,2%) memiliki perilaku yang kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang berperilaku baik dari pada yang berperilaku tidak baik. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku selain pengetahuan dan sikap responden.

Tabel 3. Distribusi Kepemilikan Balita dengan Pengetahuan *Food Safety*

Kepemilikan Balita	Tingkat Pengetahuan					
	Baik		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%
Punya balita	34	77,3	10	22,7	44	100
Tidak punya balita	32	72,7	12	27,3	44	100
$p = 0.622$						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan proporsi responden yang memiliki pengetahuan mengenai *food safety* yang baik sebesar 77,3% berasal dari ibu yang memiliki balita. Angka persentase ini lebih tinggi, tetapi selisihnya tidak jauh dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang tidak memiliki balita yaitu 72,7%.

Proporsi yang tidak berbeda jauh ini menunjukkan bahwa tidak ada pola kecenderungan hubungan antara pengetahuan *food safety* dengan kepemilikan

balita. Responden yang tidak memiliki balita belum tentu memiliki pengetahuan mengenai *food safety* yang kurang.

Berdasarkan hasil uji data statistik menggunakan uji korelasi *chi-square* diperoleh nilai p sebesar 0.622 yang nilainya lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepemilikan balita dengan tingkat pengetahuan ibu mengenai *food safety* di kelurahan Berjo kecamatan Ngargoyoso.

Keluarga yang memiliki anak balita atau bayi berada dalam resiko mengalami kejadian keracunan pangan, sehingga perlu bagi ibu balita untuk memiliki pengetahuan dalam pengolahan pangan dan menjaga mutu pangan (Stenger, 2012). Studi yang dilakukan olehnya menunjukkan bahwa pengetahuan dalam kultur kebudayaan mempengaruhi penanganan makanan dan keamanan makanan mereka.

Dalam teori Notoatmodjo (2003) pengetahuan merupakan hasil tahu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Tabel 4. Distribusi Kepemilikan Balita dengan Perilaku *Food Safety*

Kepemilikan balita	Tingkat perilaku					
	Baik		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%
Punya balita	33	75	11	25	44	100
Tidak punya balita	36	81,8	8	18,2	44	100
p = 0.437						

Proporsi responden yang berperilaku *food safety* secara baik 75% berasal dari responden yang memiliki balita, meskipun angka ini lebih rendah tetapi selisihnya tidak berbeda jauh dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki balita yaitu sebesar 81,8%.

Persentase yang tidak jauh berbeda ini menunjukkan bahwa tidak ada pola kecenderungan hubungan antara kepemilikan balita dengan perilaku *food safety* pada ibu. Responden yang tidak memiliki balita belum tentu memiliki perilaku *food safety* yang buruk.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai $p = 0.437$. Hal ini menunjukkan bahwa $p > 0.05$ yang berarti tidak ada hubungan antara kepemilikan balita dengan perilaku *food safety* di kelurahan Berjo kecamatan Ngargoyoso.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan perilaku dibagi menjadi dua yaitu: faktor *intern* yang meliputi pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya dan faktor *ekstern* yang meliputi lingkungan sekitar seperti iklim, manusia, sosia ekonomi, kebudayaan (Notoatmodjo, 2003).

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan dengan Perilaku *Food Safety*

Variabel	Mean $\pm$ SD	Min	Max
Pengetahuan	77,35 $\pm$ 8.7	56	95
Perilaku	77,74 $\pm$ 9.3	56	100
$p = 0.005$			

Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji korelasi *Fisher's Exact* diperoleh nilai $p = 0.005$ ($p > 0,05$) maka H_0 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan *food safety* terhadap perilaku *food safety* pada ibu. Distribusi pengetahuan dan perilaku *food safety* pada responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Distribusi Pengetahuan dengan Perilaku *Food Safety*

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Perilaku					
	Baik		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%
Baik	57	64,7	9	10,2	66	100
Kurang	12	13,6	10	11,3	22	100

Hubungan antara pengetahuan dan perilaku *food safety* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam memberikan makan pada anak mereka. Ikhwansyah (2007) juga mengemukakan bahwa pendidikan dan pengetahuan akan berhubungan secara bermakna dengan perilaku ibu dalam memberikan makan pada anak.

Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku ibu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cahyo (2013), pengetahuan mempunyai hubungan dengan perilaku seseorang dalam memutuskan makanan yang dikonsumsi. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Azwar, 2003)

Tingkat pengetahuan dan perilaku mengenai *food safety* dapat diketahui dari pengisian kuesioner yang berupa pertanyaan yang telah diisi dan dijawab oleh responden. Distribusi perbedaan pengetahuan dan perilaku *food safety* berdasarkan kepemilikan balita dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 7. Pengetahuan dan Perilaku Berdasarkan Kepemilikan Balita

Kepemilikan balita	Pengetahuan				Perilaku					
	Baik		Kurang		Baik		Kurang		Jumlah	
	N	%	n	%	N	%	n	%	n	%
Ibu balita	34	38,6	10	11,4	33	37,5	11	12,5	8	10
Ibu tanpa balita	32	36,4	12	13,6	36	40,9	8	9,1	8	10
p=0.402					p=0.474					

Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji perbedaan *independent T-test* untuk indikator pengetahuan, diperoleh nilai $p=0.402$ yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan *food safety* berdasarkan kepemilikan balita di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan hasil uji perbedaan untuk indikator perilaku food safety menggunakan uji *independent T-test* diperoleh nilai $p=0.474$ yang menandakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata perilaku *food safety* dengan kepemilikan balita. Responden dengan pengetahuan yang baik 38,6% berasal dari ibu balita, sedangkan 36,4% berasal dari ibu tanpa balita. Pada tingkat perilaku, sebanyak 40,6% ibu tanpa balita berperilaku baik, sedangkan 37,5% ibu balita berperilaku baik.

4. PENUTUP

Sebanyak 77,3% ibu balita mempunyai pengetahuan baik dan 72,7% ibu tanpa balita mempunyai pengetahuan baik. Sebanyak 22,7% ibu balita mempunyai pengetahuan kurang dan 27,3% ibu tanpa balita mempunyai pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil analisis, ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *food safety* pada ibu di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Karanganyar ($p=0,005$). Tidak ada perbedaan pengetahuan *food safety* berdasarkan kepemilikan balita ($p=0.402$) dan tidak ada perbedaan perilaku *food safety* berdasarkan kepemilikan balita ($p=0.474$)

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, H. 2007. *Riset dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ardian, Sherly. 2009. *Studi Pengetahuan dan Perilaku Penanganan Pangan di Rusun Bandarharjo Semarang ditinjau dari Aspek Keamanan Pangan dan Gizi*. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- As'ad, M. 2000. *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty.
- Azwar, S. 2003. *Sikap manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Budiyono, 2008. *Tingkat Pengetahuan dan Praktik Penjamah Makanan Tentang Higine Sanitasi Pada Warung Makan di Tembalang Kota Semarang*. Semarang.
- Cahyo, Ismawati. 2013. *Posyandu dan Desa Siaga. Panduan untuk Bidan dan Kader*. Bantul : Nuha Medika.

- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Depkes RI. 2009. *Pedoman Pemantauan wilayah setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. Jakarta 2009.
- Fawzi, M., & Shama, Mona. E. 2009. *Food Safety Knowledge and Practices among Women Working in Alexandria University, Egypt*.
- Hariyadi, Purwiyatno dan Dewayanti, Ratih. 2009. *Memproduksi Pangan Yang Aman*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ikhwansyah. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan*. Tesis: UGM.
- Karimawati, Dian. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Asupan Gizi Pada Usia Toddler di Surakarta* http://eprints.ums.a.id/25653/13/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses tanggal 27-02-2017
- Khomsan, A. 2003. *Pangan dan gizi untuk kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodyat, B. 1996. *Nutritional in Indonesia: Problems, Trends, Strategy and Program Directorate of Community Nutrition*. Departement of Health, Jakarta.
- Lameshow, 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lucas, Maria Raquel. 2004. *Consumer Perceptions and Attitudes Towards Food Safety in Portugal* . Portugal : Universidade De Evora.
- Lukluk, A.Z., & Bandiyah, S. 2008. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Mahfoedz, I. 2007. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Meysenburg, B. 2009. *Master's thesis: Food safety for families with young children*.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nuzulia, R. 2007. *Persepsi Orang Tua dan Guru Terhadap Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Dasar di Kota Bogor*. Bogor : IPB.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2003. *Persyaratan Higine Sanitasi Sanitasi Jasa Boga*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2004. *Kemamanan Mutu dan Gizi Pangan*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Pratama. 2013. *Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Balita di Rumah Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan*. Availabe at <http://poltekes-provinsi-bengkulu.ac.id/wpcontent/uploads/2013/11/>
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar. 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2014*. Karanganyar: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.
- Rahmawati, ES. 2014. *Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun) di Desa Sumurgeneng Wilayah Kerja Puskesmas Jenu Tuban*. Jurnal kesehatan Stikes NU Tuban, vol 1. No 3. 1-4.
- Rauf, Rusdin. 2013. *Sanitasi Pangan dan HACCP*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, S. 2009. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sjarif, D. 2002. *Obesitas pada anak dan permasalahannya*. In: Prihono P, Purnamawati S, Sjarif D, Hegar B, Gunardi H, Oswari H, et al, editors. Hot topics in pediatrics II. Fakultas kedokteran Universitas Indonesia RS.Dr.Ciptomangunkusumo. Jakarta: p 219-34.
- Stenger, Kristen. M. 2012. *A Mixed Methods Approach to Food Safety Knowledge, Beliefs and Practices in Hispanic Families With Young Children in Nebraska*. Lincoln : University of Nebraska.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendri, Ucu. 2009. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status Gizi Anak di Bawah Lima Tahun (BALITA) di Puskesmas Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang Tahun 2009*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sukanto, 2000. *Organisasi Perusahaan, Teori Struktur dan Perilaku*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Edisi 2.

- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Suparmi & Indira, Ophie. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Penggunaan Pewarna Makanan dengan Keracunan Makanan Pada Anak di Kelurahan Penggaron Lor Semarang*. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung.
- Supartini, Y. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC.
- Uripi, V. 2004. *Menu Sehat Untuk Balita*. Jakarta: Puspa Swara.
- Wardhani DK, 2015. *Keterkaitan Antara Konsumsi Buah dan Sayur Serta Gaya Hidup dengan Kejadian Kegemukan Pada Mahasiswa TPB IPB (skripsi)*. Bogor (ID): IPB.
- Yasemin, Akdevelioglu, Gumus Huseyin and Simsek Isil. 2009. *University Students' Knowledge and Practices of Food Safety*. Turkey: Gazi University.